

HUBUNGAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TAMMUA KOTA MAKASSAR

Relation Of Community Behavior With Wastes Management During Pandemic Of Covid19 In Tammua Village, Makassar

A. Irmawati, Juherah*, Nur Haidah

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar

*)kesling.mks@gmail.com

ABSTRACT

Waste is a national problem that needs to be handled in a comprehensive and integrated manner from upstream to downstream to bring economic benefits, make people healthy, and not damage the environment, as well as change human behavior. This study aims to determine the relationship between community behavior and household waste management during the COVID-19 pandemic in Tammua Village, Makassar City, this type of research is an analytical observational study with a cross sectional research design, the number of samples is 321 people with cluster random sampling technique. . The results showed that of the three variables studied there was a relationship with household waste management during the covid-19 pandemic, namely knowledge ($p = 0.001$), attitude ($p = 0.000$), and action ($p = 0.004$). Lack of public awareness and attention to household waste management, so it is recommended that the government conduct community-based counseling and training through sorting inorganic and organic waste which aims to increase knowledge and awareness of attitudes towards the community.

Keywords : Action, Attitude, Knowledge, Waste Management

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah nasional yang perlu ditangani secara menyeluruh dan terpadu dari hulu hingga hilir untuk mendatangkan manfaat ekonomi, menyehatkan masyarakat, dan tidak merusak lingkungan, serta mengubah perilaku manusia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi covid-19 di Kelurahan Tammua Kota Makassar, jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian secara *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 321 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang diteliti terdapat hubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi covid-19 yaitu pengetahuan ($p = 0,001$), sikap ($p = 0,000$), dan tindakan ($p = 0,004$). Kurangnya kesadaran serta perhatian masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga sehingga disarankan kepada pemerintah mengadakan penyuluhan dan pelatihan berbasis masyarakat melalui pemilahan sampah anorganik dan organik yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perbuatan sikap kepada masyarakat.

Kata kunci : Pengelolaan Sampah, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah besar di Indonesia khususnya di perkotaan, karena dampak dari ekonomi masyarakat, kondisi sosial dan budaya, hal ini terlihat pada pertumbuhan lapangan kerja, pertumbuhan penduduk dan perubahan cara konsumsi masyarakat. Dimana masyarakat secara langsung mengakibatkan peningkatan jumlah dan jenis sampah, terlebih lagi semua pihak belum sepenuhnya menyadari cara pengelolaannya.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan sistem pengelolaan sampah perkotaan di Indonesia masih rendah yaitu 32% karena permasalahan sampah di Indonesia terletak pada persepsi masyarakat tentang sampah, dimana pemahaman yang baik tentang sampah akan membentuk pola perilaku dalam pengurangan sampah, namun pemahaman mengenai sampah masih kurang mendukung sehingga pelaksanaan pengelolaan sampah kota yang berkelanjutan belum terpenuhi dengan baik. (Rahmawati et al.. 2021)

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

tahun 2021 timbulan sampah di Indonesia sebanyak 23,072,691.72 ton, sampah organik mendominasi struktur sampah, menyumbang 40,3% dari total sampah. Diurutan kedua adalah sampah plastic 18,1%, sampah kayu, ranting dan daun 12,9% dan sampah kertas 12,8%.

Saharuddin Ridwan, Ketua Umum Asosiasi Bank Sampah Indonesia (ASOBSI) mengatakan sebanyak 402.246 ton timbulan sampah pada tahun 2020 berdasarkan data potensi timbulan sampah Kota Makassar atau 33.520 ton dalam satu bulan, sehari mencapai 1.117,35 ton pada tahun 2021 timbulan sampah Kota Makassar sebanyak 410.291 ton atau 34.190 ton dalam satu bulan dan 1.139 ton dalam satu hari. (Yunus, 2021)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pambudi dan Sudaryantiningstih menunjukkan bahwa 44,5% pengetahuan masyarakat kurang tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang dimana masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan 72,5% responden mempunyai sikap kurang tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Masyarakat tidak mau mengelola sampah yang

dihasilkannya karena masyarakat masih menganggap bahwa pengelolaan sampah hanya tanggung jawab petugas kebersihan.

Sebagai mana yang diketahui bahwa sampah ialah perkara internasional yang benar-benar darurat apalagi cuma beberapa negara yang dapat menangani permasalahan sampahnya. Permasalahan dipengaruhi oleh budaya dan cara hidup masyarakat. Di Indonesia, pada tahun 2020 saat dunia dilanda covid-19, ternyata tidak hanya mempegaruhi kesehatan manusia tetapi juga mempengaruhi masalah sampah sehingga pengelolaan sampah yang dapat dilakukan dirumah selama pandemi yaitu terdiri dari pengelompokan sampah domestik dan sampah infeksius atau memberi label pada kantong sampah sebelum diangkut ke TPS atau TPA. (Rahmawati *et al.* 2021)

Covid-19 merupakan penyakit menular diakibatkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. Wabah bermula di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini menimbulkan penyakit yang tidak diketahui dan menjadi pandemi yang melanda dunia. Komite Darurat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan darurat kesehatan global berlandaskan peningkatan tingkat kewaspadaan masalah di China dan lokasi Internasional pada tanggal 30 Januari 2020. (Velavan *et al.* 2020)

Sampah medis menjadi bertambah banyak seiring dengan bertambah banyaknya sampah rumah tangga, kemasan produk yang dibeli masyarakat yang berbahan plasti dan kertas adalah jenis sampah anorganik dan jenis sampah organik dari sisa makanan. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat Kota Surabaya tidak mempraktikkan 3R di rumah tetapi memiliki pengetahuan baik sebanyak 69,1% dan tidak melakukan pemilahan sampah anorganik dan organik sebanyak 52,3% dan tidak melakukan pemilahan sampah non medis dan medis sebanyak 83,6% (Juwono *et al.* 2021)

Data menunjukkan jumlah sampah medis meningkat selama pandemic Covid-19. Sebanyak 420 ton/hari sampah medis di Indonesia dan merupakan penghasil sampah terbesar kesembilan di dunia (Sangkham, 2020). Pada November 2020, Badan Lingkungan Hidup DKI Jakarta menghancurkan 859,71 kg masker sekali pakai dari sampah rumah tangga (DLH, 2020).

Penelitian yang dilakukan di Padang, Sumatra Barat, menunjukkan bahwa 75,9%

rumah tangga berpenghasilan tinggi yang disurvei mencampur masker medis dengan sampah lainnya. 6,02% memisahkan sampah masker medis ditempat yang terpisah dan 18,07% memotong sampah maskernya sebelum dibuang. Faktanya, rumah tangga berpenghasilan rendah yang disurvei membuang masker dengan sampah lain sebanyak 100%. (Laelasari, 2021)

Limbah medis mengandung bahan infeksius yang bila tidak dikelola dengan baik bisa menjdai asal potensial penyakit menular. Kurangnya pengetahuan masyarakat perihal pengelolaan sampah medis di rumah tangga yang dimana derajat pencemaran dipengaruhi dapat terbentuk karena sampah medis rumah tangga. Penanganan sampah rumah tangga merupakan upaya yang penting penanganan lanjutan yaitu dilakukan dengan sara khusus, dengan pengangkutan dan pengolahan sesuai tata cara penanganan limbah B3 sedangkan pengangkutan dengan tidak dilakukan dengan sara khusus, harus dilakukan sesuai dengan tata cara pengolahan limbah domestik serta ketentuan bahwa sudah diterapkan tata cara pengurangan risiko kesehatan di sumber dan sudah disimpan selama 72 jam. (Amalia *et al.* 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tammua Kota Makassar.

Variabel Penelitian

Variabel bebas penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Variabel terikat dalam penelitian yaitu pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemic covid-19.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah diambil dari rumah masyarakat di Kelurahan Tammua Kota Makassar menggunakan rumus slovin yaitu 321 responden dengan sasaran ibu rumah tangga dengan pengambilan sampel secara *Cluster Random Sampling* dengan rincian 74 sampel RW1, 32 sampel RW2, 45 sampel RW3, 71 sampel RW4, 47 sampel RW5, dan 52 sampel RW6.

Pengumpulan Data

Data penelitian yang diambil dari para responden melalui kuesioner dan dari Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Lurah Tammua yang memuat profil dan jumlah rumah.

Pengolahan Dan Analisis Data

Data dikumpulkan, kemudian diolah dengan menggunakan komputer serta analisis data yang dilakukan menggunakan analisis univariate dan bivariate.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tammua Kota Makassar pada tanggal 12 April – 11 Mei 2022. Dengan jumlah sampel sebanyak 321 Responden.

1. Pengetahuan

Berdasarkan tabel 1, distribusi responden menunjukkan bahwa dari 321 responden, yang mempunyai pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah RT sebanyak 146 orang (45,5%) sedangkan pengetahuan kurang tentang sampah RT sebanyak 175 orang (54,5%). Hasil uji statistic, memperoleh nilai *p-value* = 0,001.

2. Sikap

Berdasarkan tabel 3 distribusi responden menunjukkan bahwa dari 321 responden, yang mempunyai sikap baik tentang pengelolaan sampah RT sebanyak 127 orang (39,6%) sedangkan sikap kurang tentang pengelolaan sampah RT sebanyak 194 orang (60,4%). Hasil uji statistic, memperoleh nilai *p-value* = 0,000.

3. Tindakan

Berdasarkan tabel 5, distribusi responden menunjukkan bahwa dari 321 responden, yang mempunyai tindakan baik tentang pengelolaan sampah RT sebanyak 159 orang (49,5%) sedangkan tindakan kurang tentang pengelolaan sampah RT sebanyak 162 orang (50,5%). Hasil uji statistic, memperoleh nilai *p-value* = 0,004..

4. Pengelolaan Sampah

Berdasarkan tabel 7, distribusi responden menunjukkan bahwa dari 321 responden, yang mempunyai pengelolaan sampah baik sebanyak 142 orang (44,2%) sedangkan pengelolaan sampah kurang sebanyak 179 orang (55,8%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang memiliki pengetahuan baik tetapi pengelolaan sampah sebanyak (45,9%) sedangkan Pengetahuan kurang dan pengelolaan sampah rumah tangga kurang sebanyak (64%). Nilai *p value* = 0,001. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi covid-19 di Kelurahan Tammua Kota Makassar.

Masyarakat yang masih memakai masker sekali pakai bisa menimbulkan bertambahnya timbulan maupun jenis sampah. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang persyaratan tempat sampah dimana masyarakat hanya menggunakan kantong plastik sebagai wadah pembuangan sampah dan hanya menyatukan semua sampahnya dalam satu wadah pembuangan tanpa adanya pemilahan terlebih dahulu tidak ada pemisahan sampah kering dan sampah basah atau sampah anorganik dan organik. Masyarakat juga hanya sebatas membuang sampah masker dan dicampur dalam satu wadah pembuangan sampah tanpa dilakukan pemilahan dan disinfeksi. Sarana pengumpulan sampah TPS yang berada di depan rumah mereka juga masih tidak memenuhi syarat tempat sampah yang kedap air dan mempunyai penutup.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syam (2016) hasil uji statistic diperoleh *p value* = 0,00. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah.

Faktor yang memengaruhi pengetahuan dalam pengelolaan sampah pada masyarakat yang pertama sosial ekonomi ialah semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia yang akan membantu kemajuan intelektual individu sedangkan apabila perekonomian tepat, Pendidikan tinggi akan mempengaruhi tingginya pengetahuan individu. Pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tammua Kota Makassar masih minim didasari latar belakang Pendidikan karena masyarakat yang menjadi responden lebih banyak yang berpendidikan rendah yaitu tingkat Sekolah Dasar.

2. Hubungan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan hasil bivariat bahwa yang memiliki sikap baik tetapi pengelolaan sampah rumah tangga kurang sebanyak (35,4%). Sikap kurang dan pengelolaan sampah rumah tangga kurang sebanyak (69%). Nilai p value = 0,000. Ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi covid-19 di Kelurahan Tammua Kota Makassar

Kurangnya kesadaran masyarakat dengan memakai kembali sampah yang masih bisa pakai akan mengurangi timbulan sampah begitu juga dengan masyarakat yang masih memakai masker sekali pakai. Sikap masyarakat tentang sampah yang di dalam wadah dilakukan pemisahan masih kurang karena banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya pemilahan sampah, masyarakat juga beranggapan bahwa pengelolaan sampah merepotkan sehingga masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah dalam wadah terlebih lagi dengan adanya penanganan sampah masker sekali pakai dimana masyarakat hanya mencampur sampah masker dengan sampah rumah tangga.

Masyarakat juga belum mengumpulkan sampah rumah tangga sesuai jenis sampah dan masih banyak masyarakat yang belum mempunyai tempat penyediaan sampah terpilah karena menganggap bahwa hanya dikumpulkan di TPS depan rumah tanpa melakukan pemilahan yang akan diangkut langsung oleh motor sampah yang dimana motor sampah juga masih belum melakukan pemisahan sampah organik dan anorganik yang membuat masyarakat berpikir tidak perlu melakukan pemilahan sampah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmadani dan Padang (2017) Hasil uji statistic diperoleh p value 0,0001. Ada hubungan antara sikap pedagang dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah Pasar Raya Solok.

Faktor yang memengaruhi sikap pada pengelolaan sampah masyarakat di Kelurahan Tammua Kota Makassar disebabkan kurangnya keseriusan terhadap sikap pengelolaan sampah masyarakat dan belum ada yang merasakan manfaatnya yang membuat sikap terhadap pengelolaan sampah tidak baik serta cenderung berfikir buruk dan tidak mau tahu.

3. Hubungan Tindakan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan hasil bivariat bahwa yang memiliki tindakan baik tetapi pengelolaan sampah rumah tangga kurang sebanyak (47,8%). Tindakan kurang dan pengelolaan sampah rumah tangga kurang sebanyak (63,6%). Nilai p value = 0,004. Ada hubungan antara tindakan dengan pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi covid-19 di Kelurahan Tammua Kota Makassar

Masyarakat yang tidak ada rasa pedulinya terhadap lingkungan seperti membuat pupuk kompos dari sampah organik, mendaur ulang dari sampah anorganik. Sehingga sampah menjadi terkelola dengan baik dan masyarakat juga enggan memakai masker kain sehingga menimbulkan bertambahnya timbulan sampah. Masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik hanya digabung dalam satu wadah tidak jarang juga masyarakat hanya menggunakan kantong plastik sebagai wadah pembuangan serta hanya mengumpulkan sampah di TPS depan rumah untuk diangkut oleh motor sampah karena menganggap bahwa itu merupakan tanggung jawab petugas kebersihan dan mereka telah membayar retribusi untuk kegiatan tersebut dan Sebagian besar masyarakat kurang mendapat informasi tentang pengelolaan sampah masker sekali pakai sehingga Sebagian besar masyarakat tidak melakukan pemilahan dan penanganan masker sekali pakai.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildawati dan Hasnita (2019). Hasil uji statistic diperoleh p value = 0,039. Ada hubungan antara tindakan dan pengelolaan sampah.

Pengetahuan dan sikap seseorang untuk menerima perubahan sangat memengaruhi tindakan positif dan memerlukan faktor pendukung.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi covid-19 di Kelurahan Tammua Kota Makassar.
2. Ada Hubungan sikap masyarakat dengan dengan pengelolaan sampah rumah tangga

- selama pandemi covid-19 di Kelurahan Tammua Kota Makassar.
3. Ada hubungan tindakan masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga selama pandemi covid-19 di Kelurahan Tammua Kota Makassar.
 2. Kepada masyarakat menyiapkan fasilitas yang memenuhi persyaratan dalam pengelolaan sampah rumah.
 3. Peran aktif masyarakat diharapkan dalam melakukan pengelolaan sampah yang baik dengan tidak mencampur sampah organik dan anorganik.
 4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti variabel lain yang bisa memengaruhi pengelolaan sampah di Kelurahan Tammua Kota Makassar.

SARAN

1. Kepada Pemerintah mengadakan penyuluhan dan pelatihan berbasis masyarakat melalui pemilahan sampah organik dan anorganik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perbuatan sikap kepada masyarakat di Kelurahan Tammua Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Dkk. 2020. *Penanganan Limbah Infeksius Rumah Tangga Pada Masa Wabah COVID-19*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30736>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- DLH, 2020. *Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta telah menangani sebanyak 860 kilogram masker sekali pakai bekas dari rumah tangga selama masa pandemi Covid-19*. [WWW Document]. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Juwono & Diyanah. 2021. *Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Sampah Medis Dan Non Medis) Di Kota Surabaya Selama Pandemi Covid-19*. <http://ejournal2.litbang.kemendes.go.id/index.php/jek/article.view/3910>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Laelasari, E. 2021. *Manajemen Pengelolaan Limbah Medis Rumah Tangga Era Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Narrative Literature*. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/174>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Pambudi & Sudaryantiningsih. 2017. *Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres*. <http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/226>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Rahmadani, E., & Padang, P. K. K. K. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Raya Solok Tahun 2017*. <https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/SKRIPSI>. (Diakses Pada Tanggal 22 Mei 2022)
- Rahmawati Dkk. 2021. *Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan Di Indonesia*. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/597/520>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Rahmawati DKK. 2021. *Strategi Pengelolaan Sampah Dari Rumah Dan Pengolahan Di PST Janti Kabupaten Sidoarjo Selama Pandemi Covid-19*. <http://www.ejournal.uins.ac.id/index.php/AP/article/view/1751/1206>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)

- Syam, D. M. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masarakat Dengan Pengelolaan Sampah Di Desa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala*. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/1802>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Velavan & Mayer. 2020. *The Covid-19 epidemic. Tropical medicine & internasional health*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7169770/>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)
- Wildawati, D., & Hanita, E. J. H. C. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty*. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/5030>. (Diakses Pada Tanggal 22 Mei 2022)
- Yunus, M. 2021. *Makassar Produksi Ribuan Ton Sampah*. <https://sulsel.suara.com/read/2021/03/02094623/makassarproduksi-ribuan-ton-sampah.page=all>. (Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2021)

Tabel 1
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan
di Kelurahan Tammua Kota Makassar
Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	146	45,5
Kurang	175	54,5
Total	321	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 2
Hubungan Pengetahuan dengan Pengelolaan
Sampah Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19
di Kelurahan Tammua Kota Makassar
Tahun 2022

Pengetahuan	Pengelolaan Sampah RT				Total	p	
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	79	54,1	67	45,9	146	100	0,001
Kurang	63	36	112	64	175	100	
Total	142	44,2	179	55,8	321		

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 3
Distribusi Responden Menurut Sikap
di Kelurahan Tammua Kota Makassar
Tahun 2022

Sikap	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	127	39,6
Kurang	194	60,4
Total	321	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4
Hubungan Sikap dengan Pengelolaan Sampah
Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19
di Kelurahan Tammua Kota Makassar
Tahun 2022

Sikap	Pengelolaan Sampah RT				Total	p	
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	82	64,6	45	35,4	127	100	0,000
Kurang	60	31	134	69	194	100	
Total	142	44,2	179	55,8	321		

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 5
Distribusi Responden Menurut tindakan
di Kelurahan Tammua Kota Makassar
Tahun 2022

Tindakan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	159	49,5
Kurang	162	50,5
Total	321	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 6
Hubungan Tindakan dengan Pengelolaan Sampah
Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19
di Kelurahan Tammua Kota Makassar
Tahun 2022

Tindakan	Pengelolaan Sampah RT				Total	p	
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	83	52,2	76	47,8	159	100	0,004
Kurang	59	36,4	103	63,6	162	100	
Total	142	44,2	179	55,8	321		

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 7
Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah
Rumah Tangga Selama Pandemi Covid
di Kelurahan Tammua Kota Makassar
Tahun 2022

Pengelolaan Sampah	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	142	44,2
Kurang	179	55,8
Total	321	100

Sumber: Data Primer, 2022